

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Mangli Djaya Raya (MDR) merupakan salah satu pelaku usaha dibidang pengolahan tembakau. Proses pengolahan utama pada perusahaan ini adalah memproses daun tembakau kering menjadi daun tembakau yang siap dijadikan cerutu maupun rokok biasa. Tembakau yang diolah pun tidak hanya dari petani mitra perusahaan, melainkan juga milik konsumen lain yang mempercayai pengolahan tembakaunya pada PT. MDR.

Salah satu prasana pendukung dari bisnis tembakau ini adalah gudang. Gudang milik PT. MDR tersebar di wilayah Nusantara, mulai dari pulau Jawa hingga Nusa Tenggara. Gudang tersebut digunakan untuk menampung sekaligus menyimpan tembakau yang baru dipanen dari petani. Peran gudang selain menjaga kualitas tembakau tetap baik, juga sebagai media stok tembakau sebelum memasuki proses pengolahan di gudang produksi. Tak hanya itu, peran gudang pada kantor pusat sebagai penampungan tembakau sebelum diolah dan sebagai tempat penyimpanan sementara sebelum dikirim kepada konsumen.

Setiap pelaku bisnis pasti akan memaksimalkan aset yang dimiliki, seperti memanfaatkan gudang agar dapat menampung kapasitas barangnya dengan jumlah besar. Begitu pula dengan PT. MDR, memanfaatkan gudang yang mereka miliki agar menampung hasil produksi tembakau dengan kapasitas besar. Gudang termasuk aset yang tidak dapat berubah bentuk, sehingga hal tersebut menjadi sebuah kendala pada kapasitas total penyimpanan disaat produksi tembakau sedang meningkat. Cara yang telah digunakan untuk menyiasati hal tersebut dengan merubah tata letak atau kavling penyimpanan gudang. Namun, masih terdapat ruang kosong sehingga penggunaan gudang dirasa kurang maksimal.

Perlu solusi untuk membantu meningkatkan kapasitas penyimpanan tembakau dengan memanfaatkan ruang kosong yang ada di gudang. Maka dari itu, denah gudang baru dibuat untuk menjadi acuan tata letak penyimpanan tembakau secara maksimal. Selain meningkatkan kapasitas penyimpanan, denah baru juga memudahkan proses keluar-masuk atau proses perpindahan tembakau. Sehingga,

tidak perlu menghabiskan banyak waktu saat memindahkan tembakau menuju gudang maupun saat pengiriman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri yang layak dijadikan tempat PKL. Kemudian, melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai antara di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Selain itu, mahasiswa dilatih menjadi pekerja yang mandiri, terampil dan mampu memecahkan masalah secara cepat dan tepat. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKL dapat lebih menguasai dan mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) antara lain:

- a. Mengetahui bentuk gudang dengan dimensi sebenarnya melalui desain *3D mapping* yang telah dibuat melalui aplikasi desain 3 dimensi.
- b. Mengimplementasikan penggunaan *scrum* pada perancangan desain tata ruang gudang PT. MDR.
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memantapkan keterampilan yang dikuasai.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Manfaat bagi Mahasiswa

- 1) Memperoleh tambahan wawasan dari lapangan yang belum pernah didapatkan dari bangku kuliah.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, keterampilan dan kreativitas diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- 3) Menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja di masa mendatang.

b. Manfaat bagi Lembaga

- 1) Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
- 2) Memperkenalkan Politeknik Negeri Jember kepada PT. Mangli Djaya Raya yang membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

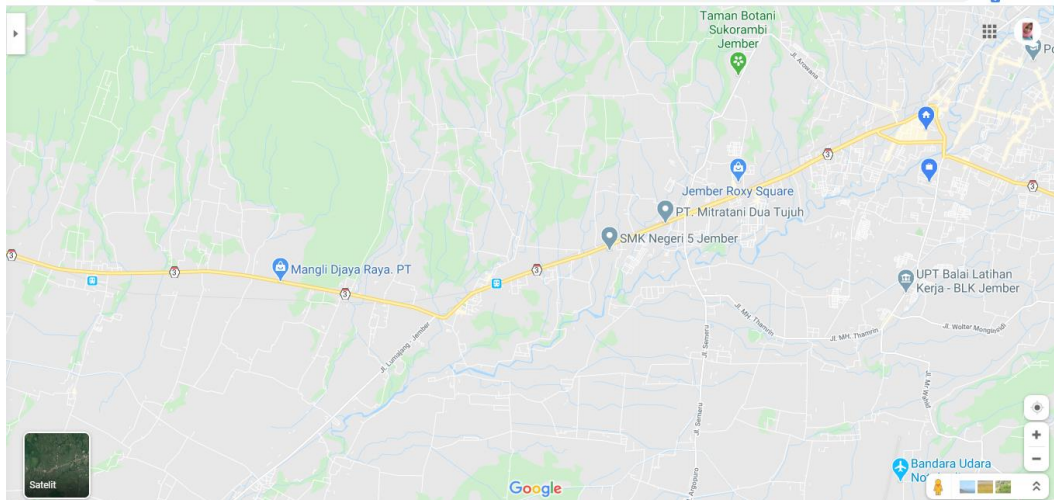
c. Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan

- 1) Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember di masa mendatang.
- 2) Membantu PT. Mangli Djaya Raya dalam menyelesaikan proyek yang telah diagendakan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

PT. Mangli Djaya Raya merupakan salah satu perusahaan tembakau di Indonesia yang berdiri sejak 1960 dan terletak di Jember, Jawa Timur. Kantor pusat PT. Mangli Djaya Raya terletak di desa Mangli. Kemudian pada tahun 2010, kantor pusat PT. Mangli Djaya Raya dipindahkan di JL Mayjend DI Panjaitan No.99, Krajan, Petung, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktek Kerja lapang (PKL).



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT.Mangli Djaya Raya

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020 sampai tanggal 15 Mei 2020. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai Jum'at, pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode diskusi, dilakukan antara mahasiswa dengan Tim IT PT.Mangli Djaya Raya dan Kepala Gudang terkait mengenai perancangan *layout* model baru yang dibuat. Pengerjaan *layout* gudang dilakukan oleh Ahmad Shafry Shiddiq yang dibantu oleh anggota kelompok PKL lain, yakni Rizky Cahyasanti menggunakan aplikasi Skecth Up 2017 dan 2019. *Progress report* dilakukan setiap pagi pada hari kerja kepada pembimbing PKL dan Kepala Gudang terkait saat *layout* gudang telah selesai. Dokumentasi kegiatan sehari-hari menggunakan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember dan foto.